

Uraian Singkat

PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA PERMUKIMAN

Perencanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Permukiman dilaksanakan untuk mendapatkan dokumen kondisi eksisting objek perencanaan berupa foto, gambar teknis eksisting dan titik koordinat geografis; rencana teknik dalam bentuk gambar rencana beserta detail perencanaan; rencana anggaran biaya serta spesifikasi teknis yang cermat, fungsional, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan fisik di lapangan.

Lingkup kegiatan yang harus dilaksanakan oleh konsultan perencana adalah berpedoman pada ketentuan teknis yang berlaku. Pada penugasannya, konsultan perencana mempunyai ruang lingkup kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pengumpulan data sekunder dan primer terdiri atas:
 - Persiapan dasar meliputi penyusunan metode pelaksanaan, studi literatur dan penelaahan materi sarana prasarana permukiman;
 - Persiapan teknis berupa penyiapan peta lokasi, form survei, aspek-aspek teknis yang disurvei, dan peralatan survei lainnya yang berguna untuk memperlancar pekerjaan di lapangan seperti alat ukur dan GPS.
- b. Observasi, survey lapangan, dan pengukuran detail serta penentuan titik koordinat geografis.
- c. Mengkaji ketepatan pendekatan, metode, dan teknologi dalam membangun infrastruktur sarana prasarana permukiman sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi wilayah agar terhindar dari "pembangunan infrastruktur yang tidak tepat sasaran".
- d. Menganalisa data sekunder dan data primer.
- e. Menyusun detail perencanaan teknis yang tepat sesuai dengan kondisi wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat, yang diwujudkan dalam:
 - Detail gambar rencana
 - Rencana Anggaran Biaya
 - Spesifikasi Teknis
- f. Menyusun Laporan-laporan yang terdiri dari:
 - Laporan Pendahuluan
 - Laporan Akhir
 - Laporan Teknis (gambar perencanaan, BoQ dan RAB, dokumen pengadaan/spesifikasi teknis)